

**LKPD**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

AiR

SUMBER KEHIDUPAN:

Bersama Menjaga Air Bersih
untuk Dunia

Tema:

Sustainable Development Goals (SDGs) 6

Clean Water and Sanitation

(Air Bersih dan Sanitasi Layak)

Nama : Nihla Noshin N.

NIM : 2024412017

Fase/Kelas : C/Kelas 5 SD

Mapel : IPAS

A. Mata Pelajaran

Materi utama LKPD diambil dari IPAS Bab 4 "Air Sumber Kehidupan" pada Buku Siswa IPAS Kelas V SD. Tema SDGs 6 digunakan sebagai perspektif global untuk memperluas pemahaman siswa mengenai pentingnya air bersih dan sanitasi.

B. Fase/Kelas

Fase C/Kelas 5 SD

C. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan mengapa air merupakan sumber kehidupan bagi manusia, hewan, dan tumbuhan berdasarkan materi Bab 4 IPAS.
- Mengidentifikasi proses siklus air serta peran air dalam menjaga keberlangsungan kehidupan di Bumi.
- Menganalisis penyebab dan dampak berkurangnya ketersediaan air bersih terhadap kehidupan masyarakat.
- Mengaitkan pentingnya menjaga air bersih dengan tujuan global SDG 6 (Clean Water and Sanitation).
- Menyajikan gagasan atau aksi sederhana sebagai bentuk kepedulian dalam menjaga air bersih di lingkungan rumah maupun sekolah.

D. Petunjuk Penggunaan LKPD

- Berdoalah sebelum memulai pembelajaran.
- Bacalah setiap petunjuk dan materi dengan saksama.
- Amati gambar, ilustrasi, video, atau informasi yang disajikan pada setiap kegiatan.
- Kerjakan setiap aktivitas secara berurutan mulai dari Eksplorasi, Analisis, hingga Kreasi/Aksi.
- Diskusikan jawaban bersama teman atau guru apabila terdapat hal yang belum dipahami.
- Tuliskan jawaban dengan jujur, rapi, dan menggunakan bahasamu sendiri.
- Setelah selesai, isilah bagian refleksi untuk mengetahui hal-hal baru yang telah kamu pelajari.

A. Air adalah Sumber Kehidupan

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan di Bumi. Semua makhluk hidup, seperti manusia, hewan, dan tumbuhan, membutuhkan air untuk bertahan hidup. Manusia memanfaatkan air untuk minum, memasak, mandi, mencuci, serta mengairi tanaman. Hewan memerlukan air untuk minum dan memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan tumbuhan membutuhkan air untuk tumbuh dan melakukan fotosintesis. Selain itu, air juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan sehingga kehidupan di Bumi dapat berlangsung dengan baik.

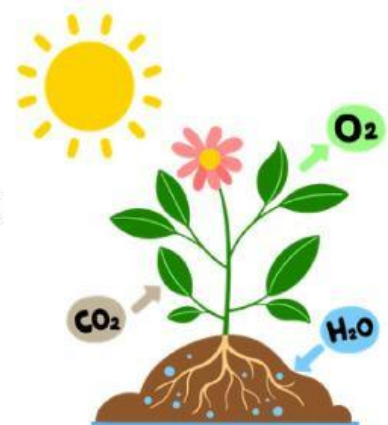
Manfaat Air



Air Minum



Menyiram Tanaman



Fotosistesis



Air untuk Mandi



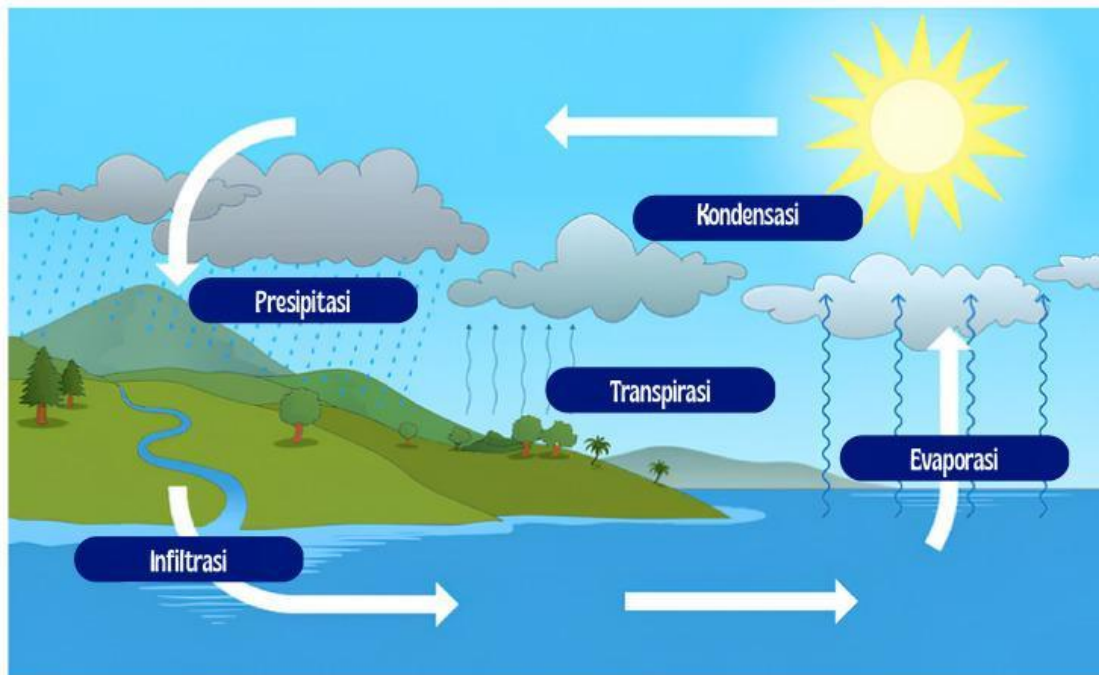
Keseimbangan Lingkungan



Memasak

B. Siklus Air Menjaga Ketersediaan Air di Bumi

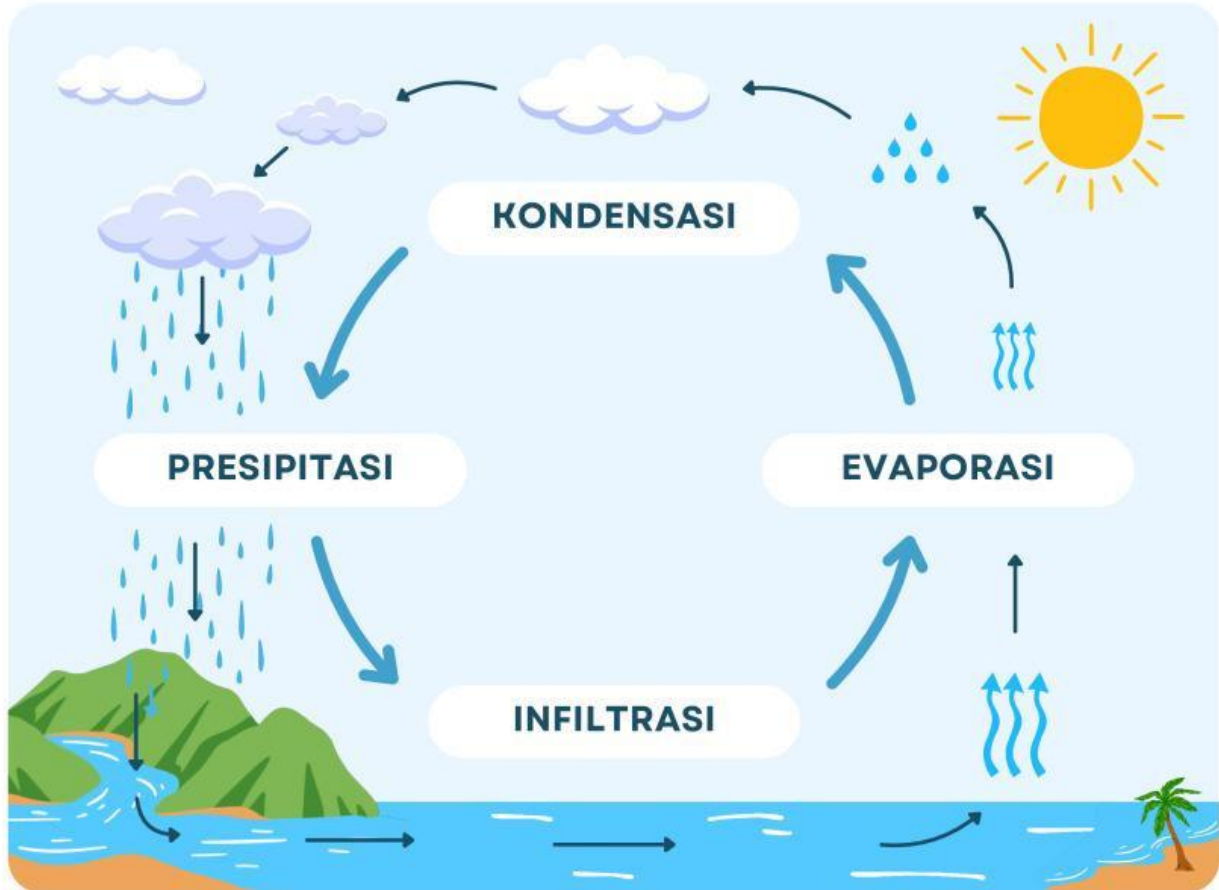
Air yang kita gunakan setiap hari tidak pernah benar-benar habis karena mengalami siklus air. Panas matahari menyebabkan air di laut, sungai, danau menguap ke udara (evaporasi) serta pelepasan uap air ke udara dari tumbuhan ke atmosfer (Transpirasi). Uap air kemudian berkumpul membentuk awan (kondensasi). Ketika awan telah jenuh, air turun kembali ke Bumi sebagai hujan (presipitasi). Air hujan sebagian meresap ke dalam tanah menjadi air tanah (infiltrasi), sedangkan sebagian lainnya mengalir melalui sungai kembali menuju laut. Proses ini berlangsung terus-menerus sehingga menjaga ketersediaan air bagi seluruh makhluk hidup.



Nama: _____ Kelas: _____

SIKLUS AIR

Jelaskanlah dengan sederhana, proses yang terjadi pada tahap siklus air yang terdapat pada gambar di bawah ini!



Koleksi: _____

Evaporasi: _____

Kondensasi: _____

Presipitasi: _____

A. Air adalah Sumber Kehidupan

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan di Bumi. Semua makhluk hidup, seperti manusia, hewan, dan tumbuhan, membutuhkan air untuk bertahan hidup. Manusia memanfaatkan air untuk minum, memasak, mandi, mencuci, serta mengairi tanaman. Hewan memerlukan air untuk minum dan memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan tumbuhan membutuhkan air untuk tumbuh dan melakukan fotosintesis. Selain itu, air juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan sehingga kehidupan di Bumi dapat berlangsung dengan baik.





MESIN WAKTU PENDIDIKAN GLOBAL

Perjalanan Transformasi Pendidikan Menuju Indonesia Emas 2045

"Transformasi terbesar pendidikan bukanlah hanya tentang perubahan teknologi, melainkan perubahan cara manusia belajar."



2013

MASA LALU

KURIKULUM 2013

"Pendekatan pembelajaran masih terpusat pada guru"



Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Latihan soal, dan Hafalan masih dominan



Peran Guru

Guru sebagai pusat pengetahuan dan sumber informasi



Media Belajar

Buku paket, LKS, Papan tulis, dan alat peraga sederhana



Kondisi Kelas

Susunan meja berbaris, Interaksi satu arah, Fokus pada nilai akademik

TEACHER CENTERED LEARNING

2025

MASA KINI

KURIKULUM MERDEKA

"Pembelajaran berpusat pada peserta didik, fleksibel, berkarakter, dan kontekstual"



Penggunaan Teknologi

LMS, Google classroom, Canva education, Quiziz, kahoot, dan aplikasi digital lainnya



Pembelajaran Digital

Blended learning, video pembelajaran, Akses materi kapan saja



Pembelajaran Kolaboratif

Project based learning (PjBL), Diskusi kelompok, dan kerja sama untuk memecahkan masalah



Literasi Digital

Mencari informasi secara kritis, Verifikasi sumber, Etika bermedia digital

STUDENT CENTERED LEARNING

2045

MASA DEPAN

INDONESIA EMAS

"Pendidikan yang personal, adaptif, dan terhubung secara global dengan dukungan teknologi maju"



Artificial Intelligence (AI)

AI sebagai tutor pribadi yang menyesuaikan materi dengan kebutuhan setiap siswa



Kelas Virtual

Belajar melalui VR/AR, simulasi interaktif kapanpun, ruang kelas imersif



Global Classroom

Kolaborasi dengan teman sebaya dari berbagai negara secara real-time dalam proyek global



Pendidikan Modern

Adaptive learning system, Metaverse education, Internet of things (IoT), dan Smart classroom

PERSONALIZED GLOBAL LEARNING

TANTANGAN PENDIDIKAN GLOBAL

Kesenjangan Digital



Tidak semua siswa memiliki akses internet, perangkat, dan infrastruktur yang memadai

Krisis Karakter



Kemajuan teknologi tidak selalu diikuti kematangan moral, empati, dan integritas

Cyberbullying



Resiko perundungan, ujaran kebencian, dan kekerasan di ruang digital semakin meningkat

Pengaruh Budaya Global



Masuknya budaya asing tanpa filter dapat mengikis identitas nasional, nilai, dan kearifan lokal

PERAN GURU SD DI MASA DEPAN



Melek teknologi digital dan mampu memanfaatkannya secara kreatif dan etis



Mampu menggunakan AI sebagai alat bantu pembelajaran



Berpikir kritis, kreatif, dan inovatif

"AI dapat menggantikan sebagian pekerjaan guru, tetapi tidak dapat menggantikan empati, keteladanan, dan sentuhan manusia"



Menanamkan karakter dan nilai-nilai Pancasila sejak dini



Adaptif, fleksibel, dan siap menghadapi perubahan



Menjadi pembimbing, fasilitator, dan inspirator belajar



Berwawasan global dan terbuka terhadap keberagaman

REFLEKSI PRIBADI

"Saya ingin menjadi guru SD yang mampu memadukan teknologi dan nilai kemanusiaan. Di era AI dan globalisasi, saya tidak hanya ingin mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa agar siap menjadi warga dunia tanpa kehilangan jati diri Indonesia."

-Nihla Noshin Nashita-
2024412017



Mewujudkan Generasi Unggul, Berkarakter, dan Berdaya Saing Global untuk Indonesia Emas 2045